

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Merujuk pada hal tersebut, uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan pungutan wajib yang harus dibayarkan masyarakat kepada negara secara memaksa dan tidak adanya timbal balik langsung yang diterima oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana penerimaan dari pajak akan masuk ke kas negara dan digunakan untuk membiayai berbagai keperluan dengan tujuan memenuhi kepentingan rakyat (Mardiasmo, 2016). Pajak di Indonesia memiliki peranan penting yaitu sebagai sumber utama pemasukan negara. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyampaikan bahwa capaian penerimaan pajak telah terealisasi mencapai Rp.1.932,4 triliun. Penerimaan pajak tersebut dimanfaatkan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pemerintah, seperti pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan kegiatan lain yang digunakan untuk kepentingan rakyat.

Berdasarkan lembaga pemungutannya, pajak dibagi menjadi dua jenis yaitu pajak pusat dan pajak daerah (Resmi, 2019). Pajak pusat yaitu suatu pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat, di mana hasil penerimaan pajak tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan kebutuhan nasional. Contoh pajak pusat yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sementara itu, pajak daerah merupakan suatu pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai seluruh kebutuhan daerah. Contoh pajak daerah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa pajak daerah dibagi menjadi dua jenis yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak yang dipungut oleh pemerintah provinsi adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Alat Berat

(PAB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP), Pajak Rokok Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Opsen Pajak MBLB. Sementara itu, pajak yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten/Kota adalah Pajak Reklame, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P-2), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Pajak MBLB), Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT), Opsen PKB dan Opsen BBNKB.

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tegal merupakan instansi yang bertugas untuk melaksanakan pemungutan, penagihan dan pengawasan pajak daerah di wilayah Kabupaten Tegal. Salah satu jenis pajak yang menjadi kewenangan Bapenda Kabupaten Tegal adalah pajak reklame. Mengacu pada Pasal 1 Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak reklame merupakan pajak atas penyelenggaraan reklame, di mana subjek pajaknya yaitu individu maupun badan usaha yang melakukan penyelenggaraan reklame. Dalam regulasi ini juga dijelaskan mengenai definisi reklame sendiri yaitu sebagai objek, sarana, tindakan, maupun media dengan bentuk dan variasi tertentu yang dimanfaatkan untuk kepentingan usaha dalam rangka mengenalkan, mengedukasi, memasarkan atau membangkitkan ketertarikan publik terhadap suatu produk, layanan maupun pesan tertentu. Dengan demikian, pajak reklame adalah pungutan atas kegiatan atas penayangan atau penyajian reklame.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Bupati Tegal Nomor 12 Tahun 2022 tentang Nilai Sewa Reklame, terdapat beberapa jenis reklame yang menjadi objek pajak, antara lain meliputi reklame *billboard*, reklame megatron, reklame kain, reklame berjalan, reklame udara, reklame videotron, reklame apung, reklame selebaran, reklame film/slide reklame peragaan dan reklame melekat/stiker. Sementara itu, Pasal 9 dalam peraturan yang sama menetapkan bahwa tarif pajak reklame di wilayah Kabupaten Tegal sebesar 25% dari nilai sewa reklame (NSR). Adapun perhitungan NSR dilakukan dengan menjumlahkan NJOPR dengan NSPR. Terkait ketentuan lainnya mengenai pajak reklame diatur dalam Peraturan Bupati Tegal Nomor 12 Tahun 2022 tentang Nilai Sewa Reklame.

Menurut Pasal 5a Peraturan Bupati Tegal Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tegal Nomor 81 Tahun 2017 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame, dijelaskan bahwa sistem pemungutan Pajak Reklame di Kabupaten Tegal menggunakan *official assessment system*. Sistem pemungutan ini memberikan otoritas kepada aparatur Bapenda Kabupaten Tegal sebagai pemungut pajak untuk menentukan jumlah pajak wajib dibayarkan oleh wajib pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pajak reklame merupakan salah satu sumber penerimaan pendapatan asli daerah. Apabila tingkat penerimaan dari pajak reklame terus meningkat, maka hal tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah. Pada realitasnya, pelaksanaan pemungutan pajak reklame oleh Bapenda Kabupaten Tegal belum cukup optimal, hal ini menyebabkan terjadinya ketidakstabilan atau fluktuasi pada penerimaan pajak reklame dari tahun ke tahun.

Untuk mengetahui penerimaan pajak reklame lima tahun terakhir, berikut ini disajikan tabel yang memuat data target serta realisasi pendapatan dan penerimaan dari pajak reklame di Kabupaten Tegal.

Tabel 1. 1 Target dan Realisasi Pajak

No.	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
1.	2020	Rp. 2.000.000.000	Rp. 2.328.737.989	116,44 %
2.	2021	Rp. 3.097.000.000	Rp. 2.546.837.371	82,24 %
3.	2022	Rp. 3.097.000.000	Rp. 2.857.241.194	92,26 %
4.	2023	Rp. 7.005.000.000	Rp. 3.275.718.695	46,76%
5.	2024	Rp. 5.500.000.000	Rp. 4.338.409.505	78,88%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak reklame pada tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak reklame dapat melebihi target yang ditentukan, sedangkan mulai tahun 2021-2024, realisasi pajak reklame menunjukkan ketidakstabilan dan beberapa diantaranya tidak dapat memenuhi target.

Tren realisasi pajak reklame yang berfluktuasi mengindikasikan terdapat permasalahan dalam pelaksanaan pemungutan pajak reklame. Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu susahny melakukan pendataan objek pajak

reklame, khususnya pada wilayah perbatasan Kabupaten Tegal yang wilayahnya tidak terjangkau. Masalah lainnya yaitu banyak wajib pajak enggan untuk dikukuhkan reklamenya menjadi objek pajak reklame. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya peningkatan penerimaan pajak akibat bertambahnya objek pajak reklame. Penyebab utama masalah di atas adalah ketidaktahuan maupun lemahnya kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, Bapenda Kabupaten Tegal perlu mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban membayarkan pajak terutang dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak reklame pada tahun ini.

Penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah penerimaan pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal sudah efektif atau belum. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan efektivitas penerimaan pajak reklame pada tahun 2020-2024. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis akan mengulas pokok bahasan yang berjudul **“Analisis Efektivitas Pajak Reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.”**

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penyusunan tugas akhir ini, diperlukan batasan yang jelas agar pembahasan tetap terfokus dan tidak meluas ke luar topik yang telah ditentukan yaitu analisis efektivitas penerimaan pajak reklame. Oleh karena itu ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dan terstruktur dalam beberapa bagian utama yang dirancang untuk mencakup berbagai aspek penting yang menjadi fokus pembahasan dan memberikan batasan yang jelas pada penulisan tugas akhir ini, yang meliputi:

1. Pengertian pajak daerah dan pembahasan mengenai gambaran umum pajak reklame.
2. Besaran tarif pengenaan Pajak Reklame dan Dasar Pengenaan Pajak Reklame serta perhitungan Pajak Reklame.
3. Efektivitas penerimaan pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.

4. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan pajak reklame dan kendala apa saja yang membuat itu terjadi.
5. Upaya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal agar penerimaan pajak reklame meningkat dari tahun sebelumnya dan mengatasi berbagai kendala dalam penerimaan pajak reklame.

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

Dengan ditentukannya ruang lingkup pembahasan, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan secara mendalam dan lebih jelas dari topik yang dikaji. Berdasarkan ruang lingkup tersebut, tujuan penulisan serta kegunaan penulisan Tugas Akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan memahami mengenai pajak daerah dan gambaran umum mengenai pajak reklame.
2. Untuk mengetahui besaran tarif pengenaan Pajak Reklame dan Dasar Pengenaan Pajak Reklame serta perhitungan Pajak Reklame.
3. Untuk mendeskripsikan dan memahami efektivitas penerimaan pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan penerimaan pajak reklame dan kendala apa saja yang membuat itu terjadi.
5. Untuk dapat menjelaskan upaya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal agar penerimaan pajak reklame meningkat dari tahun sebelumnya dan mengatasi berbagai kendala dalam penerimaan pajak reklame.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Melalui penyusunan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk instansi, akademisi maupun penulis. Manfaat penyusunan Tugas Akhir ini meliputi:

1. Manfaat Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal
 - a. Sebagai referensi untuk mengevaluasi tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.

- b. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pajak daerah di Kabupaten Tegal khususnya untuk meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pajak reklame.

2. Manfaat Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi ketentuan kelulusan pada program D3 Administrasi Pajak Universitas Diponegoro.
- b. Memahami secara menyeluruh mengenai efektivitas penerimaan pajak reklame di Kabupaten Tegal.
- c. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan dipraktikkan di dunia kerja.

3. Manfaat Bagi Akademisi/Perguruan Tinggi

- a. Menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan dengan pajak reklame serta untuk mendukung pengembangan kurikulum.
- b. Membangun kerja sama yang baik dengan pihak Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Beragam metode pengumpulan data yang diterapkan dalam Penulisan Tugas Akhir ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh informasi yang akurat dan relevan, diperlukan penerapan metode pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, dalam penyusunan Tugas Akhir ini digunakan berbagai metode pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan tujuan serta karakteristik permasalahan yang diteliti, meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi metode pengumpulan data dari literatur, mempelajari, menulis, serta menganalisis literatur penelitian (Zed, 2008). Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data dari sumber yang relevan dan terpercaya terkait dengan permasalahan yang dibahas. Penulis mengumpulkan data yang mencakup data target dan realisasi pajak reklame di Kabupaten Tegal, berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Tegal Tahun 2020,2021,2022 dan 2023, dan Laporan Realisasi PAD tahun 2024 serta dokumen lain yang mendukung pada penulisan judul ini. Sumber data tersebut diperoleh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal berupa dokumen-dokumen dan beberapa sumber dari internet mengenai pajak reklame di Kabupaten Tegal.

2. Observasi

Menurut Creswell (2013) observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung di lapangan untuk melihat perilaku dan aktivitas subjek penelitian yaitu orang-orang yang ada di lokasi penelitian. Penulis akan mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan pengamatan mengenai pajak reklame.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami suatu masalah secara mendalam dengan jumlah responden sedikit (Sugiyono, 2016). Penulis melaksanakan kegiatan wawancara dengan pegawai Bapenda Kabupaten Tegal yaitu Bapak A selaku Kepala Subbidang Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah yang tergabung dalam bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan pajak reklame baik perhitungan, pemungutan, penagihan dan tanya jawab mengenai masalah berkaitan dengan efektivitas penerimaan pajak reklame dan upaya agar penerimaan pajak reklame terus meningkat tiap tahunnya. Tujuan wawancara ini adalah untuk memastikan lebih dalam mengenai permasalahan yang dibahas juga untuk memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan penulisan laporan tugas akhir ini.

1.4.2 Jenis Data

Data merupakan informasi yang valid dan berdasarkan fakta. Dalam Penyusunan Tugas Akhir, data digunakan sebagai dasar untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan sistematis terhadap objek penelitian. Seluruh data yang disajikan diharapkan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemilihan jenis data dilakukan secara cermat oleh penulis guna menjamin validitas dan keandalan hasil penelitian yang diperoleh. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk

memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, yaitu pihak pertama yang memiliki hubungan erat dengan variabel yang sedang diteliti (Sekaran and Bogie, 2017). Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi dan penyebaran kuesioner kepada beberapa responden yang dilakukan langsung di lapangan. Data primer dalam penulisan ini diperoleh dari narasumber yaitu pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dihimpun oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Jenis data ini berperan sebagai pelengkap atau pendukung data primer, serta digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Data ini dapat diperoleh dari referensi pustaka, kajian literatur, publikasi hasil studi sebelumnya, karya ilmiah, arsip resmi serta berbagai sumber lainnya yang relevan (Hasan, 2002). Data tersebut diperoleh dari situs web Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal maupun dokumen-dokumen yang secara langsung bisa dijangkau di dalam kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal. Data tersebut dapat berupa data struktur organisasi instansi, visi dan misi instansi, tujuan dan sasaran instansi, data realisasi pajak daerah pada Bapenda Kabupaten Tegal maupun data lain yang dibutuhkan untuk penulisan tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendukung kelancaran pembahasan serta memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan Tugas Akhir secara menyeluruh, laporan ini disusun secara terstruktur dan sistematis. Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini mencakup empat bab utama yang dirancang untuk menggambarkan alur pemikiran dan proses pelaksanaan Tugas Akhir secara runtut dan logis. Adapun sistematika penulisannya dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan yang dipakai dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II: Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat berdirinya Bapenda Kabupaten Tegal, lokasi, visi dan misi, tujuan dan sasaran, logo, struktur organisasi, sumber daya manusia penjabaran tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang.

BAB III : Pembahasan

Pada bagian ini dilakukan pembahasan tentang ruang lingkup penulisan yang telah disampaikan yaitu pengertian pajak daerah dan pembahasan mengenai gambaran umum pajak reklame, besaran tarif pengenaan, dasar pengenaan dan cara perhitungan pajak reklame, penagihan dan pemungutan pajak reklame, efektivitas penerimaan pajak reklame pada Bapenda Kabupaten Tegal, faktor-faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan pajak reklame dan kendala apa saja yang membuat itu terjadi serta upaya Bapenda Kabupaten Tegal agar penerimaan pajak reklame meningkat dari tahun sebelumnya dan mengatasi berbagai kendala dalam penerimaan pajak reklame.

BAB IV: Penutup

Pada bagian penutup ini berisi tentang rangkuman dari hasil pembahasan Analisis Efektivitas Pajak Reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.